

**PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH DAN MANFAAT
EKONOMI TERHADAP MINAT INVESTOR DALAM
BERINVESTASI SUKUK NEGARA RITEL SR001-SR005
(Periode 2009-2013)**



Oleh:

Suriani

NIM: 1320310011

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam

Program Studi Hukum Islam

Konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suriani, S.E.
NIM : 1320310011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentras : Keuangan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Suriani, S.E.
NIM:1320310011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Suriani, S.E.**
NIM : 1320310011
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Suriani, S.E.
NIM:1320310011



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH DAN MANFAAT
EKONOMI TERHADAP MINAT INVESTOR DALAM
BERINVESTASI SUKUK NEGARA RITEL SR001- SR005
(PERIODE 2009-2013)**

Nama : **Suriani, SE**
NIM : **1320310011**
Prodi : **Hukum Islam**
Konsentrasi : **Keuangan dan Perbankan Syariah**
Tanggal Ujian : **29 Januari 2015**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi
Islam.

Yogyakarta, 21 Februari 2015
Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP: 19641008 1991031 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH DAN MANFAAT
EKONOMI TERHADAP MINAT INVESTOR DALAM
BERINVESTASI SUKUK NEGARA RITEL SR001-SR005
(PERIODE 2009-2013)

Nama : Suriani, SE

NIM : 1320310011

Prodi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Tanggal Ujian : 29 Januari 2015

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag.

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Bachruddin, M.Si.

Penguji : Dr. H. Mamduh Mahmadah Hanafi, S.E., MBA. (Mamduh)

Telah Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Januari 2015

Waktu : 09.30 - 10.30 WIB

Hasil/Nilai : A/90

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program PascaSarjana
Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah Dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat
Investor Dalam Berinvestasi Sukuk Negara Ritel SR001-SR005 Periode (2009-2013)”

Nama : **Suriani, SE**
NIM : **1320310011**
Prodi : **Hukum Islam**
Konsentrasi : **Keuangan dan Perbankan Syariah**

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Pembimbing



Dr. Bachrudin, M. Si.

MOTTO

- ❖ Posisi orang gagal lebih terhormat dari pada orang yang tidak pernah berikhtiar
- ❖ Di balik kesusahan ada kemudahan

PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Inak dan Amakku tercinta (Mursal dan Kamariah) yang selama ini menjadikan diri mereka sebagai teman, sahabat, dan terlebih sebagai orang tua the best dunia dan akhirat bagiku.
- ❖ Adikku Tercinta Sriwahyuni semoga bisa menjadi penerus perjuangan.
- ❖ Teman, sahabat, sekaligus kekasih tercinta semoga diridhoi Allah (Muksal) yang selalu ada mencurahkan waktu untukku.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi terhadap minat investor berinvestasi sukuk Negara ritel SR001-SR005 (periode 2009-2013), serta untuk melihat variabel mana yang lebih berpengaruh dari kepatuhan syariah atau manfaat ekonomi. Kepatuhan syariah dilihat dari rasio DPK bank syariah terhadap bank umum konvensional, sementara manfaat ekonomi dilihat dari harga sukuk Negara ritel, kupon sukuk Negara ritel, suku bunga, kurs dan imbal hasil deposito mudharabah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian. Metode asosiatif untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel-variabel yang mempengaruhi (independent) dan variabel yang dipengaruhi (dependent).

Hasil penelitian dengan regresi linear berganda dengan program SPSS 18 menunjukkan secara simultan kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk Negara ritel dengan nilai F 53,38%, namun secara parsial kepatuhan syariah yang diukur dengan rasio DPK, dan dari manfaat ekonomi hanya variabel harga sukuk Negara ritel yang berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk, dengan signifikansi 0,000 untuk kepatuhan syariah dan 0,001 untuk harga sukuk Negara ritel. Sementara variabel yang tidak berpengaruh adalah kupon sukuk Negara ritel, suku bunga, kurs dan imbal hasil deposito mudharabah.

Rasio DPK dan harga sukuk Negara ritel berpengaruh positif dan signifikan, karena rasio DPK merupakan benchmark dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sukuk sebagai investasi berbasis syariah, karena dalam konsep ekonomi Islam, permintaan suatu barang juga menekankan pada halal-haram barang tersebut, dimana mengkonsumsi barang halal berarti meningkatkan utility. Dan harga sukuk Negara ritel berpengaruh signifikan yaitu sesuai teori permintaan dalam teori ekonomi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besarnya jumlah barang yang diminta oleh konsumen, yaitu harga barang yang bersangkutan, harga barang substitusi/*competitor*, harga barang komplemen, selera masyarakat/*taste*, serta pendapatan masyarakat.

Kata kunci : Kepatuhan Syariah, Manfaat Ekonomi, Minat Investor, Sukuk Negara Ritel.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
	ditulis	bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	as-Sama'
الشَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Investor Dalam Berinvestasi Sukuk Negara Ritel SR001-SR005 (Periode 2009-2013)*” dapat terselesaikan sesuai harapan penulis.

Penulisan tesis ini berawal dari ketertarikan penulis untuk mempelajari lebih jauh tentang instrumen investasi syariah yaitu sukuk dalam hal ini minat investor dalam berinvestasi sukuk Negara ritel. Semoga tulisan ini menjadi bermanfaat untuk kita semua sebagai wujud kepedulian terhadap perekonomian kedepan khususnya dalam perkembangan sukuk sebagai instrumen investasi syariah.

Adapun tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam pada program Studi Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sehubungan dengan selesainya tesis ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ungkapan terimakasih penulis yang sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang selalu memberikan jalan penyelesaian dalam setiap masalah yang mendera, rahmat dan hidayahnya serta kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Amakku (Mursal), Inakku (Kamariah), untuk dukungan moral, material dan spirit yang selalu diberikan, adikku tercinta dan keluarga besarku atas segala doanya.

3. Bapak Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M.A., PhD., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag, selaku Ketua Prodi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Bachrudin, M. Si, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf dan karyawan Prodi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Dr. H. Mamduh Mahmadah Hanafi, S.E., MBA, yang telah meluangkan waktu selaku penguji ujian tesis, demi perbaikan tesis ini.
9. Terlebih buat keluarga kecil KPS 13 (G13) yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, ada suka dan duka yang menyertai perjalanan 1,5 tahun kebersamaan, namun apapun itu kalian akan selalu ada menjadi bagian indah yang tetap terkenang di hati sampai suatu masa kita akan bertemu kembali. Bunda Rofi (Muntilan), Babe Bushro (Kalimantan), Mbak Asmi (Yogyakarta), Uni Loni (Padang), Bang Hamzah (Aceh), Syeh Ari (Papua), Umam Khudori (Bengkulu), Ayu (Bengkulu), Nila (Demak), Pak Ketua Iqbal (Lampung), Sari (Bone Makasar), dan special buat Bang Muksal (Aceh).

10. Buat teman-teman di Angkring Jentik, yang memberi dukungan dan motivasi serta memberi pelajaran berharga, bahwa jangan pernah remehkan hal kecil, seperti jentik (jari manis) dan serba serbi kehidupan. Mas Irwan dan mbak Dian, Rahmad, Ipunk, Anggi, Aji, Mas Irdham, Doni, Rian, Mbak Nanik, Pakle dan Bunda.
11. Buat Teman – teman kosku di Miss Rini, Satya, Irwan, Mas Bayu, Mbak Rita, Mbak Esti, ibu Rini dan Bapak, serta Fauzan sumber segala keceriaan di komplek kos tercinta.
12. Buat keluarga besar FOKUS dan PERISAI DIRI tempat ku berkeluh kesah sampai saat ini, Ikbal, Kak ari, Rendy, Ilham, serta Pakdhe (Forkom Jogja) yang memberi jalan untuk sampai pada titik ini. Serta semua anggota yang tidak bisa saya sebut namanya.
13. Sahabat- sahabatku tercinta Lia, Ati, Animoon, Aranda, Heny, Ria, Suma, Fitry, Desy, Dita, tutik yang tak pernah berhenti memberi dukungan dan pertanyaan akan kehidupan. I love you all.
14. Segenap pihak-pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan tesis ini.

Penulis menyadari penulisan tesis ini jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhirulkalām semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Fungsi Investasi.....	12

2. Investasi dalam Islam	13
3. Teori Permintaan	16
4. Sukuk	18
a. Sejarah Perkembangan Sukuk.....	18
b. Pengertian Sukuk	19
c. Karakteristik Sukuk.....	22
d. Perbedaan dan Persamaan Obligasi dengan Sukuk..	23
e. Eksistensi Sukuk	24
f. Jenis Sukuk	24
g. Pihak yang Menerbitkan Sukuk	27
5. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel	28
a. Pengertian Sukuk Ritel.....	28
b. Dasar Hukum Penerbitan Sukuk Ritel	28
c. Tujuan Penerbitan Sukuk Ritel	29
d. Underlying Asset Pada SBSN.....	30
e. Struktur Akad Pada Sukuk Negara Ritel.....	31
f. Prosedur Investasi pada sukuk Negara ritel	33
6. Konsep Fundamental Sukuk Negara.....	35
a. Resiko tingkat pengembalian	36
b. Resiko kredit	37
c. Resiko nilai tukar	37
d. Resiko tingkat harga.....	37
e. Resiko likuiditas.....	38
f. Resiko kepatuhan syariah.....	38
7. Kepatuhan Syariah dalam Penerbitan Sukuk Negara Ritel	39
8. Dana Pihak Ketiga Bank Syariah	42
a. Giro	42
b. Tabungan Syariah.....	43
c. Deposito Syariah	43
B. Kajian Pustaka.....	45
C. Model Kerangka Pemikiran	51
D. Pengembangan Hipotesis	51
1. Pengaruh Kepatuhan Syariah yang diukur dari DPK terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk.....	51
2. Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel Terhadap Minat Investor Berinvestasi Sukuk.....	55
3. Pengaruh Kupon Sukuk Negara Ritel Terhadap Minat Investor Berinvestasi Sukuk.....	57
4. Pengaruh Suku Bunga Sukuk Terhadap Minat Investor Berinvestasi Sukuk.....	60
5. Pengaruh Kurs Terhadap Minat Investor Berinvestasi Sukuk	61
6. Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Minat Investor Berinvestasi Sukuk.....	63

E. Pengembangan Hipotesis	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
A. Metodologi Penelitian	65
1. Jenis Penelitian.....	65
2. Lokasi Penelitian.....	65
3. Sumber Data.....	66
4. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	67
5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	69
6. Definisi Operasional Variabel.....	69
B. Metode Analisis Data.....	72
1. Deskripsi Statistik	72
2. Uji Asumsi Klasik.....	72
3. Analisis Regresi Berganda	75
a. Uji F	76
b. Uji Determinasi	77
c. Uji t	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	80
1. Deskriptif Statistik	80
2. Uji Asumsi Klasik.....	83
a. Uji Normalitas.....	83
b. Uji Multikolinearitas	84
c. Uji Autokorelasi	85
d. Uji Heterokedastisitas	86
3. Regresi Linear Berganda.....	87
a. Uji F	90
b. Uji Determinasi	91
c. Uji t	91
B. Pembahasan.....	97
1. Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap minat Investor Berinvestasi Sukuk Negara Ritel	97
2. Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel Terhadap minat Investor Berinvestasi Sukuk Negara Ritel	99
3. Pengaruh Kupon Sukuk Negara ritel Terhadap minat Investor Berinvestasi Sukuk Negara Ritel	101
4. Pengaruh Suku Bunga Terhadap minat Investor Berinvestasi Sukuk Negara Ritel	103
5. Pengaruh Kurs Terhadap minat Investor Berinvestasi Sukuk Negara Ritel	105
6. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap minat Investor Berinvestasi Sukuk Negara Ritel ..	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Keterbatasan Penelitian.....	109
C. Saran.....	110

REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Kriteria Penilaian Posisi Indonesia Dalam Industri Keuangan Syariah Di Dunia.....	2
2. Tabel 2.1 Karakteristik Umum <i>Sukuk</i>	22
3. Tabel 2.2 Perbedaan Obligasi Dengan <i>Sukuk</i>	23
4. Tabel 2.3 Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	50
5. Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	68
6. Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	81
7. Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	83
8. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	85
9. Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	86
10. Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	87
11. Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi.....	88
12. Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	90
13. Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	92
14. Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	92
15. Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Analisis Regresi	96

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk Negara Ritel.....	4
2. Gambar 1.2 Jumlah Total Nilai dan Emisi Sukuk Outstanding.....	5
3. Gambar 2.1 Pola Sederhana Investasi.....	13
4. Gambar 2.2 Struktur Akad Ijarah.....	32
5. Gambar 2.3 Skema Transaksi Sukuk Ritel	34
6. Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Penelitian	51
7. Gambar 2.5 Normal P-P Plot	84

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1

1. Terjemahan	I
---------------------	---

Lampiran 2

1. Deposito 2009.....	II
2. Deposito 2010.....	III
3. Deposito 2011.....	IV
4. Deposito 2012.....	V
5. Deposito 2013.....	VI

Lampiran 3

1. DPK Konvensional 2009	VII
2. DPK Konvensional 2010	VIII
3. DPK Konvensional 2011	IX
4. DPK Konvensional 2012	X
5. DPK Konvensional 2013.....	XI

Lampiran 4

1. DPK Syariah 2009	XII
2. DPK Syariah 2010	XIII
3. DPK Syariah 2011	XIV
4. DPK Syariah 2012	XIV
5. DPK Syariah 2013	XIV

Lampiran 5

1. Kurs 2009	XV
2. Kurs 2010	XV
3. Kurs 2011	XV
4. Kurs 2012	XVI
5. Kurs 2013	XVI

Lampiran 6

1. BI Rate 2009	XVII
2. BI Rate 2010	XVIII
3. BI Rate 2011	XIX
4. BI Rate 2012	XX
5. BI Rate 2013	XXI

Lampiran 7

1. Uji Multikoloniaritas	XXII
2. Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	XXIII
3. Heterokedastisitas	XXIV
4. Uji Normalitas	XXIV
5. Regresi Linear Berganda	
a. Uji Determinasi	XXVI
b. Uji F	XXVI
c. Uji t	XXVII

Lampiran 8

1. Sukuk Negara Ritel 2009	XXVIII
----------------------------------	--------

2. Sukuk Negara Ritel 2010	XXXII
3. Sukuk Negara Ritel 2011	XXXVII
4. Sukuk Negara Ritel 2012	XXVII
5. Sukuk Negara Ritel 2013	XXXXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, seharusnya bisa menjadi kiblat contoh aplikasi perkembangan pasar keuangan syariah, hal ini bukan lagi menjadi utopia belaka, melihat prospek dan potensi indonesia untuk menjadi kiblat kemajuan, diantaranya 1) Indonesia, berpenduduk muslim terbesar di dunia¹, yang berpotensi menjadi pelaku pasar keuangan syariah, 2) Kepercayaan negara-negara timur tengah khususnya dalam pembelian sukuk masih sangat besar², karena di nilai memenuhi prinsip syariah dalam investasi, 3) Memiliki sumber daya alam yang melimpah yang menjadikan investor berminat berinvestasi di Indonesia, 4) Dukungan regulasi dari pemerintah dengan membentuk kewenangan fatwa yang terpusat oleh DSN-MUI yang bersifat independent, sementara di negara lain, seperti di Malaysia fatwa dapat dikeluarkan oleh ulama secara perorangan dan lembaga fatwa yang tidak independent yang memungkinkan perbedaan pendapat besar, yang akhirnya akan membentuk konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan.

¹Persentase populasi Muslim menurut negara diperoleh dari International Religious Freedom Report Departemen Luar Negri AS dan Pew Forum, *Republika*, Wikipedia, 2010.

²Ahmad Nabhani, *Penerbitan Sukuk 2009 Tidak Pas*. Minggu, 14 Desember 2009 - 12:16 wib – Okezone.

Melihat Indonesia berada di posisi 4 (empat) di dunia dalam industri keuangan syariah³ dari Iran, Malaysia dan Arab Saudi, dengan criteria penilaian seperti tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian Posisi Indonesia Dalam Industri

Keuangan Syariah Di Dunia

VARIABLES	%WEIGHTS
<i>Number of Islamic Banks</i>	21,8
<i>Central Sharia Supervisory Regime</i>	19,7
<i>Number of Institutions Involved Islamic Finance Industry</i>	20,3
<i>Size of Islamic Finance Assets</i>	13,9
<i>Size of Sukuk</i>	6,6
<i>Muslim Population</i>	7,2
<i>Education and Culture</i>	5,7
<i>Regulatory and Legal Infrastructure</i>	4,9

Melihat dari data di atas, pengembangan pasar keuangan syariah sangat penting, untuk menjadikan Indonesia sebagai model percontohan Pasar keuangan syariah. Untuk menciptakan hal tersebut, Bapepam-LK menerapkan 3 strategi pengembangan khusus untuk pasar modal syariah yaitu⁴, pengembangan regulasi pasar modal berbasis syariah, pengembangan produk syariah dan pengembangan sumber daya manusia.

³ BMB Islamic, *Islamic Finance Country Index Global Islamic Finance Report* , London, 2011.

⁴Kementerian Keuangan Republik Indonesia badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, *Kajian pasar Sekunder Efek Syariahdi Pasar Modal Indonesia*, tahun 2010.

Salah satu alasan investasi syariah sangat penting untuk dikembangkan di Indonesia, dengan merujuk alasan yang dipaparkan Hendri⁵, mengapa Ekonomi Syariah itu penting? ada dua alasan besar yang dapat menjelaskan hal ini. Pertama, Karena ekonomi barat berlandaskan pada model-model yang salah. Kedua, Ekonomi Barat tidak cocok dengan Indonesia yang masih mempercayai agama sebagai tuntunan hidup.

Terkait dengan obligasi, obligasi⁶ adalah suatu surat berharga yang dijual ke publik, yang tercantum didalamnya nilai nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan ketentuan lain yang dishkan dengan undang-undang oleh lembaga terkait. Obligasi konvensional yang berdasarkan bunga tidak dibenarkan dalam islam sehingga pada tahun 2002 merujuk kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, diterbitkan obligasi syariah yang biasa di sebut sukuk.

Perkembangan sukuk yang pesat didukung dengan diterbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tahun 2008 dan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 19 tahun 2008 tentang SBSN pada 7 Mei 2008. Dalam kurun waktu dua tahun sejak disahkannya undang-undang SBSN tersebut, instrumen SBSN telah mengambil peran penting sebagai salah satu instrumen

⁵H. Hendri Tanjung, Ph.D adalah Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana Univ. Ibn Khaldun Bogor; Ketua Departemen Pengembangan SDM Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia; Anggota Komite Bidang Pengembangan Moneter, Fiskal dan Publik Islami, Masyarakat Ekonomi Syariah; serta Anggota Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional.

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 61.

pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pemerintah telah sukses menerbitkan SBSN untuk pertama kalinya pada bulan Agustus tahun 2008 melalui cara *bookbuilding*⁷, Sukuk Negara, dan SBSN Valas di pasar internasional. Selain itu, Pemerintah juga telah menerbitkan SBSN dengan cara lelang dan *private placement*. dan menerbitkan sukuk Negara ritel seri SR001 tahun 2009, lalu diikuti dengan SR002, SR003, SR003, SR004, SR005 dan tahun 2014 dengan SR006. Yang ditandai dengan minat yang sangat besar dalam pembelian sukuk Negara ritel dimana tahun 2009 dana yang bisa diserap sebesar 5,5 Triliun lalu tahun 2013 meningkat dengan perolehan dana 14,9 Triliun. Seperti yang tampak pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk Negara Ritel

PERKEMBANGAN SUKUK RITEL					
No	Seri	Tgl Terbit	Jatuh Tempo	Kupon (%)	Nilai (Rp Juta)
1	SR001	25-Feb-09	25-Feb-12	12.00	5,556,290
2	SR002	10-Feb-10	10-Feb-13	8.70	8,003,860
3	SR003	23-Feb-11	23-Feb-14	8.15	7,341,410
4	SR004	21-Mar-12	21-Sep-15	6.25	13,613,875
5	SR005	27-Feb-13	27-Feb-16	6.00	14,968,875
Total					49,484,310

Sumber: DJPU

Sumber : Departemen Keuangan Republik Indonesia

⁷Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, *Mengenal Sukuk Negara Investasi Berbasis Syariah Untuk Pembangunan Bangsa Tahun 2013*.

Perkembangan sukuk juga ditandai dengan banyak beredarnya sukuk di pasar yaitu 38 emitan dengan jumlah Rp8.387 M, sementara sukuk yang sudah dilunasi sebanyak 22 emiten dengan nilai Rp2.907,4 M untuk periode maret 2014, selain itu peningkatnya total nilai emisi sukuk dan emiten seperti tertera pada tabel 1, dimana untuk setiap tahun jumlah sukuk yang beredar semakin besar.

Gambar 1.2 Jumlah Total Nilai dan Emisi Sukuk Outstanding

JUMLAH TOTAL NILAI DAN JUMLAH EMISI SUKUK DAN SUKUK OUTSTANDING

Tahun	Emisi Sukuk		Sukuk Outstanding	
	Total Nilai (Rp miliar)	Total Jumlah	Total Nilai (Rp miliar)	Total Jumlah
2002	175.0	1	175.0	1
2003	740.0	6	740.0	6
2004	1,424.0	13	1,394.0	13
2005	2,009.0	16	1,979.4	16
2006	2,282.0	17	2,179.4	17
2007	3,174.0	21	3,029.4	20
2008	5,498.0	29	4,958.4	24
2009	7,015.0	43	5,621.4	30
2010	7,815.0	47	6,121.0	32
2011	7,915.4	48	5,876.0	31
2012	9,790.4	54	6,883.0	32
2013 Jan	9,790.4	54	6,883.0	32
Feb	10,169.4	57	7,262.0	35
Mar	11,294.4	60	8,387.0	38

Sumber : Statistik Pasar Modal Syariah.

SBSN telah mengalami perkembangan yang pesat dan telah menjadi produk pasar modal yang paling populer saat ini, terbukti dari Sukuk Ijarah Global RI senilai US\$650 juta telah sukses diserap pasar di tengah tingginya ketidakpastian ekonomi global pada awal tahun 2009, dan pada tahun 2010

Sukuk Negara ritel mendominasi pasar Sukuk Negara yaitu sebesar 78 % dengan dominan menggunakan akad ijarah dan mudharabah.⁸

Tingginya minat investor dalam membeli sukuk negara , disebabkan karena dua faktor utama⁹, yaitu kepatuhan syariah (*shariah compliance*) dan manfaat ekonomi yang melekat pada produk sukuk. Dari segi syariah sukuk merupakan produk yang berbasis syariah yaitu dengan menggunakan prinsip syariah dalam operasinya¹⁰, seperti larangan atas penerapan bunga (*riba/usury*); larangan terhadap aktivitas ekonomi yang mengandung unsur judi/spekulasi (*maysir*), ketidakpastian/penipuan (*gharar*), serta produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan syariah Islam (*bathil*); anjuran atas penerapan sistem bagi hasil (*profit loss sharing*); penekanan pada perjanjian atau kesepakatan yang adil (*'an taradhin*); dan mendorong produktivitas dan keadilan distribusi. sehingga investor dapat berinvestasi dengan mengikuti dan melaksanakan prinsip syariah, meski semua pihak baik individu maupun lembaga/institusi, dapat berinvestasi pada sukuk, karena sukuk merupakan

⁸ Hasan Fawzi, *Valuasi Harga Pasar Wajar Sukuk dalam Seminar Bulanan MES*, (Jakarta :IBPA, 2011), Hlm. 6

⁹Aan Nasrullah, “Studi Kepatuhan syariah dan Manfaat ekonomi Terhadap Minat Investor dalam Pembelian Sukuk Negara”, *La-Riba Jurnal Ekonomi*, Vol. V11, No. 1, Juli 2013, hlm. 41

¹⁰Nazaruddin Abdul Wahid, *Sukuk Memahami Dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 64-65.

instrumen keuangan global lain yang dapat dibeli oleh siapa saja, dan tidak dibatasi pada agama atau keyakinan tertentu¹¹.

Sementara dari segi manfaat ekonomi¹², investor sukuk akan mendapatkan beberapa keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan antara lain, investasi yang aman, karena pembayaran imbalan dan nilai nominalnya dijamin oleh Undang-Undang, investor memperoleh imbalan yang lebih tinggi dari tingkat imbalan yang diberikan oleh perbankan, imbalan bersifat tetap dan dibayarkan setiap bulan sampai dengan jatuh tempo, dapat diperdagangkan di pasar sekunder sesuai dengan harga pasar, sehingga investor berpotensi mendapatkan *capital gain* di pasar sekunder.

Dan sesuai teori¹³, suatu produk akan lebih diminati sekiranya ia dapat memberikan keuntungan (*profit*), biaya manajemen yang rendah (*low cost management*), meminimalkan resiko pembiayaan (*minimal financing risks*), dan mudah penggelolannya.

Beberapa penelitian terkait dengan minat investor dalam berinvestasi pada instrumen efek di pasar modal syariah menunjukkan beberapa variabel manfaat ekonomi yang mempengaruhi minat investor terhadap instrumen efek

¹¹Tanya Jawab Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) Instrumen Keuangan Berbasis Syariah. (Jakarta: Direktorat Pembiayaan Syariah, 2010), hlm. 10.

¹²Sukuk Ritel Surat Berharga Syariah Negara Ritel, Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pembiayaan Utang, 2013.

¹³Ausaf Ahmad, *Contemporary Practices Of Islamic Financing Technique*, (Jeddah : IRTI, 1993) dalam nazarudin abdul wahid, *Sukuk Memahami Dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah*, (Bandung : Arruz media, 2011), hlm. 14

pasar modal syariah antara lain, nisbah imbalan sukuk Negara, kupon Surat Utang Negara (SUN), harga sukuk, suku bunga (BI rate), nilai kurs rupiah terhadap US dollar, bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga bank umum serta indikator makroekonomi.

Selain itu, sukuk dipandang sebagai alternatif yang lebih baik daripada berutang karena antara lain mengandung unsur kerja sama investasi, berbagi risiko dan keterlibatan aset (proyek riil) yang juga mendasari penerbitan sukuk.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan *Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah Dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Investor Dalam Berinvestasi Sukuk Negara Ritel SR001-SR005 (Periode 2009-2013)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha mengungkapkan ada tidaknya pengaruh kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi terhadap minat investor dalam berinvestasi Sukuk Negara ritel SR001-SR005 (periode 2009-2013)

¹⁴Rifki Ismal Dan Khairunnisa Musari, *Menggagas Sukuk Sebagai Instrumen Fiskal Dan Moneter*. Bisnis Indonesia, 2009. Dalam Nur Kholis, *Sukuk:Instrumen Investasi Yang Halal Dan Menjanjikan*, *jurnal Lariba* Volume IV, No. 2, Desember 2010.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi berpengaruh terhadap minat Investor dalam Berinvestasi Sukuk.
2. Bagaimana Variabel kepatuhan Syariah dan Manfaat Ekonomi mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi sukuk.
3. Variabel manakah diantara variabel kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap minat berinvestasi Sukuk.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan pengaruh kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi terhadap minat investor berinvestasi Sukuk.
- b. Menjelaskan Bagaimana kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi mempengaruhi minat investor berinvestasi sukuk.
- c. Menjelaskan variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan antara variabel kepatuhan syariah yang diukur dari rasio DPK Perbankan Umum Syariah Terhadap DPK Perbankan Umum Konvensional, dan manfaat ekonomi yang diukur dengan, Harga sukuk ritel, kupon imbalan sukuk ritel, suku bunga (*BI rate*), nilai kurs, dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah terhadap minat investor berinvestasi sukuk Negara ritel SR001-SR005.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Bagi penulis, yaitu untuk mengembangkan keilmuan dan pengetahuan tentang produk-produk investasi syariah serta penerapan kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi yang akan di dapatkan dalam berinvestasi khususnya produk Sukuk.
- b. Bagi investor, sebagai dasar pengambilan keputusan investasi guna memaksimalkan return yang diperoleh sesuai dengan nilai-nilai etis.
- c. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian – penelitian sejenis untuk periode selanjutnya.
- d. Bagi pembaca, memberikan tambahan wawasan tentang kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi dalam berinvestasi Sukuk.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan pembahasan tesis secara umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan teoritis yang mendasari penelitian ini, hubungan antara teori-teori yang digunakan dalam penelitian

dengan pengembangan hipotesis, informasi mengenai variabel-variabel penelitian, telaah pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis secara deskriptif maupun analisis secara pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen selama periode penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pengaruh kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi terhadap minat investor berinvestasi sukuk Negara ritel dapat dijelaskan:

A. KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Secara simultan kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi pada sukuk Negara ritel.
2. Secara parsial kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi sukuk Negara ritel. Hal ini dapat di jelaskan dengan semakin besar jumlah rasio DPK yang dihasilkan selama periode pengamatan.
3. Harga sukuk Negara ritel berpengaruh positif terhadap minat investor berinvestasi pada sukuk Negara ritel. Hal ini terjadi karena harga sukuk Negara ritel dianggap investasi yang murah dan harga pasar wajar dilihat untuk mengetahui seberapa persen tingkat *capital gain* yang akan di dapatkan, bila sukuk ini di jual untuk waktu sebelum jatuh tempo, jadi harga bukan sebagai keputusan untuk berinvestasi atau tidak.
4. Kupon sukuk Negara ritel tidak berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi pada sukuk Negara ritel.

5. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi pada sukuk Negara ritel.
6. Kurs tidak berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi pada sukuk Negara ritel.
7. Nisbah bagi hasil Deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi pada sukuk Negara ritel.
8. Diantara faktor kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi yang memiliki pengaruh yang dominan adalah kepatuhan syariah diukur dengan rasio DPK berada pada signifikansi 0,000 kemudian diikuti manfaat ekonomi dengan variabel harga sukuk Negara ritel dengan tingkat signifikansi 0,001.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan :

1. Periode pengamatan harga sukuk Negara menggunakan data akhir bulanan dari SR001-SR005, sementara perubahan harga sukuk pada bursa efek Indonesia bersifat harian, begitu juga dengan kurs datanya bersifat harian namun digunakan data bulanan dalam penelitian ini.
2. Adanya perbedaan informasi mengenai jumlah kepemilikan sukuk Negara ritel yang di keluarkan oleh kementerian keuangan dan utang (DJPU) dengan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Namun data yang di pakai disini menggunakan data yang dikeluarkan oleh BI.
3. Seri pengamatan sukuk Negara ritel yaitu SR001-SR005, dari setiap periode pengamatan hanya dipergunakan data pertahun, sementara

setiap seri ritel memiliki tenor 3 tahun, sehingga tidak secara total melakukan pengamatan sampai pada *maturity date* dari sukuk Negara ritel.

4. Tidak adanya pembanding variabel jenis investasi yang di pandang dikenal luas oleh masyarakat, seperti saham.
5. Kurangnya penelitian sejenis yang membahas tentang sukuk Negara ritel, cukup menjadi kendala dalam mendasari teori dan empirik dari penelitian ini.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan batasan penelitian saran yang dapat disampaikan :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel makro lain seperti inflasi, menambahkan variabel pembanding yang menjadi minat investasi seperti IHSG. Dengan melakukan pengamatan terhadap data harian, supaya hasil yang diperoleh lebih valid. Dan tidak dianjurkan menggunakan variabel suku bunga, nisbah imbalan deposito mudharabah, karena dari beberapa hasilnya tidak berpengaruh.
2. Penelitian terhadap sukuk sebaiknya melakukan periode pengamatan terhadap data historis dari pertama diterbitkan sampai *maturity date* (jatuh tempo).

Referensi

- Ahmad, Ausaf, *contemporary practices of Islamic financing technique*, (Jeddah : IRTI, 1993) dalam nazarudin abdul wahid, *sukuk memahami dan membedah obligasi pada perbankan syariah*, (Bandung : Arruz media, 2011)
- Amirdin Amir, *Pengaruh Suku Bunga SBI, IHSG, Kurs, ROA dan Leg1 Harga Obligasi Terhadap Harga Obligasi Konvensional dan Syariah (Studi Kasus Obligasi PT. Bank Bukopin TBK tahun 2003)*, Skripsi.
- A.Karim, Adiwarman Bank Indonesia Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013).
- A. Karim, Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta : PT Grasindo Persada, 2007.
- Akbarullah, Muhammad Handriyo. *Dampak Penerbitan Sukuk Terhadap Kinerja Bank Syariah*, Study Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2011) Tesis
- Ascarya dan Diana Yumanita, *Comparing The Development Islamic Financial/Bond Market in Malaysia and Indonesia*, (Saudi Arabia: IRTI Publications, 2008)
- Aziz, Abdul, *menejemen investasi syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004.
- Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, *Pasar Sekunder Efek Syariah Di Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta : Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2010)
- Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Brigham Eugene F. and Joel F. Houston, *“Fundamental of Financial Management”*, 10th edition, 2004. Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto, *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*, Buku Dua, Edisi Kesepuluh, (Jakarta : Salemba Empat, 2006)
- Bungin ,M. Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed, *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*, Islamic Development Bank, 2002.
- Dahlan Siamat, *Manajemen : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. (Jakarta: FE UI, 2005)

- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*.(Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia,2005)
- Direktorat Pembiayaan Syariah. *“Tanya Jawab Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) Instrumen Keuangan Berbasis Syariah”*, Jakarta: Direktorat Pembiayaan Syariah, 2010.
- Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, *“Mengenal Sukuk Negara Investasi Berbasis Syariah Untuk Pembangunan Bangsa”*, 2013.
- Elkarim, Abd Ghemari. *Factors Influence Sukuk And Conventional bonds in Malaysia*, Malaysia: Universiti Utara Malaysia, 2012.
- Fahmi , Irham, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 40/DSN-MUI/X/2003. *Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal*.
- Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, (Jakarta, Salemba Empat, 2005)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesiabadan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *“Kajian pasar Sekunder Efek Syariah di Pasar Modal Indonesia”*, 2010.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, *Himpunan Skema Sukuk*, (Jakarta : Bapepam –LK, 2011)
- Maftuh Muhammad , Pengaruh harga sukuk negara ritel, tingkat inflasi, BI rate, dan tingkat bagi hasil mudharabah terhadap tingkat permintaan sukuk ritel SR 003, Skripsi uin sunan kalijaga 2014.
- M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012)
- Nabhani, Ahmad, *Penerbitan Sukuk 2009 Tidak Pas*. Minggu, 14 oktober 2014 - 12:16 wib – Okezone.
- Nasrullah, Aan. “Studi Kepatuhan syariah dan Manfaat ekonomi Terhadap Minat Investor dalam Pembelian Sukuk Negara”. *La-Riba Jurnal Ekonomi*, Volume V11, No. 1, 2013. Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008)

- Nazaruddin Abdul Wahid, *Sukuk Memahami dan Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010)
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Saad, Noriza Binti Mohd dan Nor Edi A Binti Mohammad, “*Sukuk In Malaysian Capital Market*”, International Conference On Bussinies And Economic Reseach Proceeding, Bandung: Indonesia.
- Siregar E Mulya , *Kebijakan Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah 2007-2008 dan Peran Strategis Ulama*, Makalah dalam Ijtima’ Sanawi Dewan Pengawas Syariah (DPS) , Cisarua, Bogor, 14 Agustus 2007.
- Persentase populasi Muslim menurut negara diperoleh dari International Religious Freedom Report Departemen Luar Negri AS dan Pew Forum, Republika, Wikipedia, 2014.
- Prof. Dr. tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (bandung: Alfabeta:2011)
- Prof veithzal Rivai dkk, *banking and finance*, (Yogyakarta : Fak.Ekonomi dan Bisnis UGM, 2012)
- Purwanto, Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Qorchi, El. Islamic Finance Gears Up finance and Development, vol.42 No.4,2005.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006)
- Ismal, Rifki dan Khairunnisa Musari, “Menggagas Sukuk Sebagai Instrumen Fiskal Dan Moneter. Bisnis Indonesia, 2009. dalam Nur Kholis, Sukuk:Instrumen Investasi Yang Halal dan Menjanjikan”, *Lariba* Volume Iv, No. 2, 2010.
- Rivai dan Arifin, *Islamic Banking: SebuahTeori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010)
- Siregar, Dr. Mulya E., *Kebijakan Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah 2007-2008 dan Peran Strategis Ulama*, Makalah dalam Ijtima’ Sanawi Dewan Pengawas Syariah (DPS) , Cisarua, Bogor: 2007.
- Slamet, Dahlan, *Road Map dan Perkembangan Sukuk Negara (Surat Berharga Syariah Negara)*, Makalah dalam Ijtima’ Sanawi Dewan Pengawas Syariah (DPS), Cisarua, Bogor: 2007.

- Suhartono dan Fadlillah Qudsi, *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Penerbit YKPN, 2009)
- Sukuk Ritel Surat Berharga Syariah Negara Ritel*, Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pembiayaan Utang, 2013.
- Suteri Adrian, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Tanya Jawab Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) Instrumen Keuangan Berbasis Syariah*, Jakarta: Direktorat Pembiayaan Syariah, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Umi Karomah Yauminin, *Investasi Syariah : Sukuk Sebuah Alternatif Instrument Investasi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara.
- Wahid, Nazaruddin Abdul, *Sukuk Memahami Dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Wafa, M. Agus Khoirul. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Permintaan Sukuk Ritel-I (Periode Maret 2009-Juni 2010)”. *La-Riba Jurnal Ekonomi* Volume IV, No. 2, 2010.
- Wardayati, Siti Maria. *Implikasi Syariah Governance Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah*, Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2005.
- Widodo, Wahyu. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Obligasi Ritel di Indonesia (Skripsi Universitas Lampung, 2009), Tidak dipublikasikan.
- Yuliati, Lilis (2011), “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk”, *Walisongo* Volume 19, Nomor 1, 2011.